

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pra eksperiment dengan rancangan *one-group pretest-posttest design* yakni akan diungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek yang diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan (Sugiyono, 2017). Seperti dalam penelitian ini peneliti akan mengukur pengaruh pendidikan kesehatan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

O_1 = nilai pretest (sebelum Pendidikan kesehatan)

X = Pendidikan kesehatan

O_2 = nilai posttest (setelah pendidikan kesehatan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian adalah tempat yang akan dilakukan oleh peneliti dan sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian. (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan mulai 2-15 Januari 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang pada bulan Januari 2025 adalah 63 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang pada bulan Januari 2025 sejumlah 54 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang di gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti meliputi :

a. Kriteria inklusi

1. Bersedia menjadi responden
2. Responden ditemui oleh peneliti
3. Datang ke Puskesmas untuk ANC
4. Mengikuti penelitian sampai selesai

b. Kriteria eksklusi

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Ibu harus dilakukan rujukan

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan Kesehatan media leaflet tentang penyakit hepatitis B	Suatu kegiatan yang dilakukan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penyakit HBsAg secara individu dan tatap muka langsung dilaksanakan 1 kali selamaa 30 menit bersamaan dengan kunjungan ANC meliputi pengertian, penularan, tanda dan gejala, pencegahan, diagnosis, dampak dan terapi penyakit hepatitis B pada kehamilan dengan media leaflet	SAP	1. Sesudah - 2. Sebelum	Nominal
Pengetahuan ibu tentang penyakit hepatitis B	Tingkat pemahaman ibu tentang HbsAg yang meliputi pengertian, penularan, tanda dan gejala, pencegahan, diagnosis, dampak dan terapi penyakit Hepatitis B pada kehamilan	Kuesioner dengan 8 soal pilihan ganda	Nilai kuesioner 0-8	Rasio

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan media leaflet.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B.

F. Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain Leaflet dan Kuesioner. Kuesioner ini merupakan daftar pertanyaan dalam wawancara terstruktur oleh peneliti dengan responden. Daftar pertanyaan telah disusun sedemikian rupa, sehingga responden hanya memberikan tanda-tanda atau simbol untuk menconteng dari pilihan jawaban yang telah disediakan (Notoatmodjo, S, 2018). Kuesioner ini untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B, kuesioner berjumlah 8 pertanyaan pilihan ganda, kuesioner diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Febyana Wulandari (2017) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Skrining Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Tahun 2017. Kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

<u>No</u>	<u>Pernyataan</u>	<u>Nome</u>
1	Definisi penyakit Hepatitis B	1
2	Resiko Hepatitis B	2
3	Gejala Hepatitis B	3
4	Pengertian skrining Hepatitis B	4
5	Manfaat skrining Hepatitis B	5
6	Waktu skrining Hepatitis B	6
7	Bentuk skrining hepatitis B	7
8	Kegiatan skrining Hepatitis B	8

2. Cara Pengumpulan data

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini melalui berbagai tahap, yaitu:

- a. Meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian setelah proposal disetujui pembimbing dan penguji.
- b. Menyerahkan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian ke pihak Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang dengan nomer EC 204/KEP/EC/UNW/2024.
- c. Setelah disetujui pihak Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Semarang kemudian menentukan waktu penelitian.
- d. Menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan informasi yang diberikan responden, serta meminta kerjasama responden yang diajukan peneliti bersedia menjadi subyek penelitian secara jujur sesuai dengan keadaan responden.
- e. Memberikan informed consent pada responden untuk di isi sebagai tanda bahwa ibu bersedia menjadi responden
- f. Menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan melakukan Pendidikan kesehatandan akan menilai pengetahuan sebelum dan sesudah Pendidikan kesehatandan menanyakan apakah bersedia menjadi responden.
- g. Memberikankuesioner pengetahuan pre test untuk diisi oleh responden.

- h. Melakukan Pendidikan kesehatan dengan media leaflet secara individu dengan waktu kurang lebih 30 menit.
- i. Memberikan kuesioner pengetahuan post test untuk diisi oleh responden.
- j. Mengolah data penelitian dengan melakukan penilaian pada kuesioner
- k. Menganalisis data yang sudah didapat
- l. Melakukan perhitungan
- m. Menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner dikenalkan pada sampel dilakukan uji kehandalan. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2017).

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2012). Uji validitas dalam penelitian menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment*. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Febyana Wulandari(2017) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Skrining Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Tahun 2017, dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya dimana 8 soal memiliki r hitung $<0,444$ (20 responden) dengan range 0,476-0,599.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan ukuran yang sama (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Febyana Wulandari (2017) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Skrining

Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Tahun 2017, dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Hasil uji reliabilitas dengan nilai $0,930 < 0,7$.

G. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data pada penelitian ini terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. *Editing*

Setelah melakukan pengisian kuesioner, kemudian dilakukan *editing* dengan memasukkan semua data yang telah didapat kedalam master tabel yang bertujuan untuk mengetahui kelengkapan data dan memastikan jawaban relevan dengan pertanyaan.

2. *Scoring*

Yaitu memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor agar mudah dalam pengumpulan data. Memasukan data jawaban responden dalam tabel sesuai dengan skor jawaban kemudian dimasukan dalam tabel. Skor dalam penelitian ini adalah untuk kuesioner pengetahuan dimana untuk jawaban benar skor : 1 dan salah skor : 0.

3. Memasukkan Data

Data yang berasal dari jawaban-jawaban responden dalam bentuk kode, kemudian dimasukkan kedalam program atau *software* komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dengan membuat table atau dengan pengisian kolom-kolom sesuai dengan jawaban masing-masing jawaban oleh responden. (Notoatmodjo, 2018).

4. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu, seperti mengubah data

berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018) coding yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

Variabel Pendidikan kesehatan kode pre test = 1 dan post test = 2.
Variabel pengetahuan kode baik = 3, kode cukup= 2 dan kode kurang =1.

5. Tabulating

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data yang sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisa.

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. (Notoatmodjo, 2018).

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui data karakteristik dari setiap sampel yang meliputi data pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmodjo, 2018)

Analisis bivariat yang dilakukan untuk menganalisis pre dan post sebelum dilakukan analisis data dilakukan uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* karena sampel dalam penelitian ini kurang dari 50, hasil uji normalitas data tidak normal dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga menggunakan uji non parametrik wilcoxon.. Selanjutnya interpretasi hasil uji statistik sebagai berikut:

- a. Menerima H_a (menolak H_0) bila diperoleh nilai $p < (0,05)$, yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B.

- b. Menerima H_0 (menolak H_a) bila diperoleh nilai $p > (0,05)$ yang berarti tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B.